

Pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas tanaman lada di kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat

Adnan Alhabsyi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178566&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Iklim merupakan unsur Geografis yang paling penting dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Sangat pentingnya kedudukan iklim itu atas dasar kenyataan bahwa manusia tidak bisa menghindarkan diri dari pengaruhnya dan tidak bisa pula mengendalikannya (Sandy, 1985) . Dalam banyak hal, pengaruh iklim sangat besar bagi kehidupan manusia, kegiatan dibidang pertanian merupakan kegiatan manusia yang sangat dipengaruhi oleh iklim (Sandy, 1987) .

Khusus untuk perkebunan lada (*Piper nigrum L.*) yang merupakan penyuplai utama bagi industri makanan, industri obat-obatan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, haruslah diusahakan perkembangannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam bidang perkebunan lada adalah faktor klimatologis, khususnya curah hujan dan kelembaban udara.

Disamping itu faktor fisik seperti ketinggian, lereng serta jenis tanah perlu diperhatikan. (Tanaman rempah dan

obat, Dinas Perkebunan Propinsi Lampung).

Penelitian ini hendak mengungkap pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas tanaman lada di Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat. Sehubungan dengan tujuan penulisan diatas, maka masalah yang dikemukakan adalah : Bagaimana pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas tanaman lada di kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat ?.

Sebagai jawaban sementara diperkirakan akan terjadi hal-hal sebagai berikut :

Produktivitas lada akan tinggi pada wilayah dengan curah hujan yang tinggi dan kelembaban udara sedang (moderat).

Beberapa batasan yang dipakai adalah sebagai berikut :

- Pengkajian pengaruh iklim terhadap tanaman lada hanya

meliputi rata-rata curah hujan dalam bulanan (1983 - 1992) dan kelembaban udara bulanan (1986 - 1992) .

- Produktifitas lada adalah lada yang dihasilkan dalam satuan kwintal perhektar. Data produktifitas lada meliputi periode 1983 - 1992 perkecamatan di Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat.

- Perkebunan lada yang dibahas dalam penelitian ini adalah perkebunan lada rakyat.

- Masa pertumbuhan lada yaitu suatu masa dimana pertumbuhan lada mulai mengeluarkan malai bunga sempurna (tanaman lada telah berusia lebih dari 2 tahun) sampai buah lada siap panen (masak). Masa pertumbuhan lada ini berlangsung dari bulan Desember (musim bunga) sampai bulan Agustus (musim panen) setiap tahunnya.

- Varitas lada yang dimaksud dalam penelitian ini adalah varitas lada yang paling dominan ditanam di Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat yaitu jenis Belantung. Analisa yang dilakukan meliputi ;

1. Metode Korelasi Peta

2. Analisa Statistik (Program Paket Statistik Microstat), terdiri dari : Scatter Plot, Korelasi Matriks dan Analisa Regresi.

Dari hasil analisa peta dan statistik didapatkan bahwa : Produktifitas tanaman lada akan tinggi pada wilayah dengan curah hujan tinggi dan kelembaban udara yang rendah, tetapi pada batas curah hujan lebih dari 2300 mm selama musim tanam produktifitas tanaman lada menurun.